

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan suatu negara untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakatnya. Proses pembangunan ekonomi adalah suatu pertumbuhan di lapangan ekonomi yang didalamnya telah mengandung investasi-investasi baru yang cukup besar, sebagai unsur kekuatan dalam bertambahnya pendapatan dan produktivitas. Pada dasarnya arah pembangunan pertanian adalah mewujudkan pertanian yang tangguh, maju, dan efisien yang tercermin dalam kemampuannya mensejahterakan para petani. Kemampuan tersebut dicapai melalui peningkatan kualitas dan kuantitas produksi serta keanekaragaman pertanian bahan baku industri, pengembangan industri pertanian dan agribisnis yang mampu memanfaatkan peluang pasar baik dalam negeri maupun luar negeri, memperluas kesempatan kerja dan menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi (Djojohadikusumo, 1998:36).

Indonesia dikenal sebagai negara agraris lebih kurang 60% penduduknya bekerja dalam bidang pertanian. Pertanian, budidaya tanaman dan ternak menjadi kebudayaan yang diturunkan dari generasi ke generasi. Pertanian mempunyai peran penting dalam perekonomian bangsa Indonesia terlihat dari peranan sektor pertanian terhadap penyediaan lapangan

kerja, penyediaan pangan, serta lain sebagainya. Pertanian merupakan pendapatan utama dan sumber devisa negara. Pertanian merupakan hasil interaksi komponen manusia dengan alam sekitarnya. Suatu tanaman mempunyai daya adaptasi pada alam atau kondisi fisik tertentu sehingga tidak semua tanaman dapat diusahakan pada suatu daerah tertentu. Iklim merupakan faktor lingkungan yang tidak dapat dikuasai oleh manusia sehingga sering disebut faktor pembatas. Faktor iklim meliputi sinar matahari, suhu, curah hujan, dan kecepatan angin. Faktor iklim berpengaruh terhadap kualitas maupun kuantitas produksi. Sektor pertanian merupakan sektor yang mampu bertahan dalam kondisi apapun, termasuk saat krisis ekonomi melanda berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Sektor pertanian ikut berperan penting dalam pemulihan ekonomi di Indonesia. Sektor pertanian juga menjadi salah satu komponen utama dalam program dan strategi pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Salah satu sektor pertanian di Indonesia adalah sektor perkebunan. Sub sektor ini semakin penting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional. Pada sub sektor perkebunan terdapat banyak komoditas yang ditawarkan dan menjadi pilihan. Sektor perkebunan Indonesia merupakan salah satu yang berperan penting bagi perekonomian nasional karena mengandalkan beberapa hasil komoditas unggulan yang dipasarkan diperdagangan internasional. Salah satu komoditas utama yang menjadi unggulan dari sektor perkebunan adalah kakao. Biji kakao juga turut berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri. Dewan Kakao Indonesia (Dekaindo) juga menyatakan bahwa

Indonesia berada diperingkat ketiga dunia sebagai produsen kakao terbesar di dunia setelah Pantai Gading dan Ghana pada tahun 2013 serta mendapat pengakuan dan sudah resmi bergabung dengan organisasi kakao internasional atau ICCO (*International Cocoa Council Organization*). Berdasarkan data hasil produksi kakao di Indonesia, tingkat permintaan kakao dalam negeri masih terbilang sedikit dibandingkan dengan total produksi kakao. Permintaan kakao dapat dilihat berdasarkan tingkat konsumsi dan kebutuhan masyarakat di suatu Negara. Salah satu komoditas utama yang menjadi unggulan dari sektor perkebunan Indonesia adalah kakao. Indonesia sendiri adalah negara produsen utama kakao dunia. Tercatat seluas 1,4 juta hektar dengan produksi kurang lebih 500 ribu ton pertahun, menempatkan Indonesia sebagai negara produsen terbesar ketiga dunia. Sedangkan produsen kakao terbesar dunia terdapat di Benua Afrika. Benua Afrika mampu menguasai produksi kakao sebesar 69,7 persen pada tahun 2007 dari total produksi dunia (International Cacao Organization, 2008). Negara di Benua Afrika yang merupakan produsen terbesar adalah Cote d'Ivoire (Pantai Gading) dan Ghana.

Meskipun kakao merupakan bahan dasar utama pembuatan berbagai macam produk makanan dan minuman, serta beberapa produk lainnya, namun budaya Indonesia yang tidak mengkonsumsi kakao dengan jumlah banyak dan industri pengolahan biji kakao yang kurang mendukung menjadikan komoditi kakao lebih banyak di ekspor dari pada dijual di pasar domestik.

Bumdes Rondo Kuning berdiri dua tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2017 sekaligus dimulainya upaya pengelolaan sebagian hasil panen biji

kakao menjadi produk olahan dengan nama produk Rondo Kuning. Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa atau BUMDES, perkembangan budidaya kakao semakin meningkat. Hasil panen kakao warga tidak lagi dijual lewat tengkulak atau pengepul. Bumdes telah bisa menampung hasil panen warga dengan harga yang lebih baik.

Pengolahan kakao menjadi olahan produk coklat ini pusatnya di desa Giriwarno, dibawah BUMDES Rondo Kuning, kecamatan Girimarto. Dengan mengembangkan produk olahan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Berdasarkan keterangan-keterangan tersebut maka penulis tertarik memilih skripsi berjudul **“Pengaruh Promosi, Harga, dan *Brand Awareness* Terhadap Pembelian Kakao Domestk. Studi Kasus Pada Produk Kakao Bumdes Rondo Kuning Desa Giriwarno, Kecamatan Girimarto, Kabupaten Wonogiri.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka banyak hal yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Apakah promosi berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk kakao domestik BUMDES Rondo Kuning?
- b. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk kakao domestik BUMDES Rondo Kuning?
- c. Apakah *brand awareness* berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk kakao domestik BUMDES Rondo Kuning?

Apakah promosi, harga, brand awareness secara bersama-sama mempengaruhi keputusan pembelian produk kakao domestik BUMDES Rondo Kuning?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai diantaranya :

1. Menganalisis pengaruh promosi terhadap keputusan pembelian produk kakao domestik BUMDES Rondo Kuning.
2. Menganalisis pengaruh harga terhadap keputusan pembelian produk kakao domestik BUMDES Rondo Kuning.
3. Menganalisis pengaruh *brand awareness* terhadap keputusan pembelian produk kakao domestik BUMDES Rondo Kuning.

Menganalisis pengaruh promosi, harga, dan *brand awareness* secara bersama-sama terhadap pembelian produk kakao domestik BUMDES Rondo Kuning.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bumdes Rondo Kuning Desa Giriwarno, Kecamatan Girimarto, Kabupaten Wonogiri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi pemasaran produk kakao domestik yang terdapat di bumdes rondo kuning, desa giriwarno, kecamatan girimarto, kabupaten wonogiri dengan

menggunakan beberapa cara antara lain promosi, harga dan *brand awareness*. Kemudian, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perencanaan dan strategi pemasaran kedepannya.

## 2. Bagi Konsumen

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh promosi, harga dan *brand awareness* terhadap pemasaran kakao domestik, khususnya pada produk kakao domestik bumdes rondo kuning, desa giriwarno, kecamatan girimarto, kabupaten wonogiri.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti sebagai bahan pembelajaran di kemudian hari apabila peneliti menjadi seorang pemasar di bidang makanan. Kemudian, diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi bekal bagi peneliti untuk menjadi seorang pemasar yang baik.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika penulisan skripsi ini ada lima bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini .menguraikan landasan teori yang diperoleh dari berbagai literature, digunakan sebagai landasan pembahasan,

pemecah masalah, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan menggambarkan kerangka pemikiran.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan secara rinci mengenai variabel-variabel penelitian dan definisi operasional, populasi, sampel, jenis data dan sumber data, pengujian instrument penelitian , dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan secara lebih rinci menguraikan mengenai deskripsi objek penelitian, karakteristik objek penelitian, deskripsi data, validitas dan reliabilitas alat ukur, populasi, sampel, serta menguraikan analisis pengaruh harga, promosi, dan brand awareness terhadap keputusan pembelian. Pembahasan masalah ini dilakukan sesuai analisis data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data yang telah ditetapkan.

### BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir dalam penelitian yang sekaligus menjadi penutup dalam skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran yang bersifat membantu dalam penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN